

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan proses pertumbuhan dan perkembangan yang dilakukan manusia secara sadar menuju kedewasaan, baik mental, emosional maupun intelektual. Dengan kedewasaannya, peserta didik diharapkan bertanggung jawab atas dirinya, ataupun mampu berperan aktif dalam suatu kehidupan bermasyarakat. Pendidikan juga merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat beberapa komponen yang saling berkaitan erat. Oleh karena itu, suatu pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Begitu juga yang di ungkapkan Wikanengsih (2013, hlm. 177) dalam jurnalnya menulis merupakan kegiatan berpikir yang berhubungan dengan bernalar. Keterampilan menulis adalah kemampuan mengekspresikan pikiran melalui lambang-lambang tulisan. Keterampilan menulis ini termasuk ke dalam jenis keterampilan aktif, karena penulis aktif mengolah pesan (informasi) yang ingin disampaikan kepada pembaca. Menurut Tarigan (2013:1) setiap keterampilan itu erat hubungannya dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan atau catur-tunggal.

Kata puisi berasal dari bahasa inggris *poetry* yang berarti puisi. Seperti halnya karya-karya sastra pada umumnya, puisi memiliki ciri dan batasan tersendiri yang membedakannya dengan karya sastra lain. Mulyana (Lina, 2013, hlm. 113) mengemukakan bahwa puisi adalah sintesis dari berbagai

peristiwa bahasa yang tersaring semurni-murninya dan berbagi proses jiwa yang mencari hakikat pengalamannya, tersusun dengan korespondensi dalam suatu bentuk.

Puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Kata-kata betul dipilih agar memiliki kekuatan pengucapan. Salah satu cara agar puisi memiliki kekuatan pengucapan, yaitu dengan memilih kata-kata yang memiliki persamaan bunyi (rima).

Namun peserta didik terkadang sulit untuk memunculkan imajinasi, kurangnya pengetahuan dan terbatasnya kemampuan peserta didik dalam mengembangkan ide pokok menjadi kesulitan peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi tersebut.

Untuk mengatasi masalah tersebut, model yang dapat digunakan dalam pembelajaran puisi agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan ide pokok yaitu model *make a match*.

Model *make a match* dapat membuat seluruh siswa aktif karena model *make a match* didukung dengan aktifnya siswa untuk bergerak mencari pasangan dengan kartu yang sesuai dengan jawaban atau pertanyaan dalam kartu tersebut. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Untuk dapat mengingat atau mengulas apa yang sudah diajarkan oleh guru.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis teks puisi antara siswa yang menggunakan model *Make A Match* dengan menggunakan model *Discovery Learning*?
2. Bagaimana gambaran kinerja siswa pada.
 - a. Implementasi pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *Make A Match*?
 - b. Implementasi pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan *Discovery Learning*?
 - c. Saat menyelesaikan soal-soal atau tugas-tugas untuk mengukur kemampuan menulis puisi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perbedaan dari hasil menulis teks puisi dan pemahaman konsep belajar peserta didik yang menggunakan model *Make A Match* dalam kelas eksperimen dan model *Discovery Learning* dalam kelas kontrol.
2. Untuk mendeskripsikan gambaran kinerja peserta didik pada:
 - a. Implementasi menulis teks puisi dengan menggunakan model *Make a Match*.

- b. Implementasi menulis teks puisi dengan menggunakan model *Discovery Learning*.
- c. Saat menyelesaikan soal-soal atau tugas-tugas untuk mengukur kemampuan menulis teks puisi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis/Akademis

Proses saat meneliti diharapkan dapat memberi masukan dalam teks puisi dengan menggunakan model *Make A Match* dan model *Discovery Learning* Di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan baik.

2. Manfaat Praktis/Pragmatis

Hasil ini akan menghasilkan manfaat yaitu :

- a. Manfaat bagi guru, dapat memotivasi siswa untuk saling membantu pembelajaran satu sama yang lain.
- b. Manfaat bagi siswa, menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kelompoknya (sebagaimana kepada diri mereka sendiri) untuk melakukan yang terbaik.
- c. Manfaat bagi sekolah, dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi. Semoga bermanfaat dan menjadi referensi bagi sekolah dalam menerapkan sistem pembelajaran yang mampu mengembangkan bakat kepemimpinan dan berdiskusi.

E. Anggapan Dasar Penelitian

Anggapan dasar merupakan proses penelitian dengan kebenaran yang diterima oleh seorang peneliti dalam menjalankan tugasnya. Anggapan dasar yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kegiatan menulis teks puisi merupakan kompetensi yang harus diampu oleh siswa jenjang SMA, SMK, MA, dan Sederajat kelas X, yang terdapat pada kurikulum 2013 revisi.
2. Metode yang dapat meningkatkan suasana pembelajaran menjadi kreatif dan menyenangkan.
3. Model *Make A Match* melibatkan kemampuan siswa ketika berkelompok dalam proses pembelajaran disertai suasana yang menyenangkan bagi siswa serta bermanfaat ketika guru menerapkan model tersebut.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan asumsi diatas diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu terdapat perbedaan dalam menulis puisi dengan menggunakan model *Make A Match* dan model *Discovery Learning*

G. Definisi Oprasional

Adapun istilah yang terdapat dari judul penelitian sebagai berikut :

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah terjemahan dari kata *instruction* yang berarti *self instruction* (internal) dan *eksternal instruction* (eksternal) pembelajaran yang bersifat eksternal antara lain datang dari guru yang disebut *teacing* atau pengajar. Dalam pembelajaran yang bersifat belajar dengan sendirinya akan menjadi prinsip – prinsip pembelajaran.

2. Menulis

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis yang bertujuan memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari tulisan inilah yang dinamakan proses kreatif. Kegiatan menulis adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami oleh siswa. Karena kegiatan menulis memiliki berbagai keuntungan, seperti menggali kemampuan dan potensi diri serta mengembangkan berbagai gagasan.

3. Puisi

Puisi adalah sebuah seni tertulis. Puisi merupakan karya sastra seseorang dalam menyampaikan pesan melalui diksi dan pola tertulis. Penyair adalah orang yang membuat atau menciptakan puisi. Dalam bentuk seni ini, seorang penyair menggunakan bahasa untuk menambah kualitas estetis pada makna semantis.

4. *Make a Match*

Menyatakan bahwa model pembelajaran *Make A Match* artinya siswa mencari pasangan yang diberi sebuah soal atau jawaban dan mereka harus mencocokkan soal tersebut dengan jawabannya dan guru memberi waktu yang terbatas untuk siswa bisa mencocokkan dua kartu tersebut dan yang tercepat mencocokkan dengan benar akan mendapat poin dan yang melibihi waktu yang sudah ditentukan akan diberi hukuman.

5. *Discoery Learning*

Discovery merupakan suatu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme. Menurut Kurniasih dan Sani (2014, hlm. 64) *Discovery Learning* didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila materi pembelajaran tidak disajikan dalam bentuk akhirnya. Tetapi diharapkan siswa mengorganisasi sendiri dan menurut Sani (2014, hlm. 97) mengungkapkan bahwa *Discovery* adalah menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan.

Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan model *make a match* merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan yang bertujuan untuk meningkatkan peserta didik dalam menulis teks puisi. Model *make a match* sebagai media pendukung agar dapat membantu dan menjadi daya tarik bagi peserta didik dalam menulis teks puisi. Hal ini dikarenakan dengan pembelajaran yang menyenangkan untuk membantu peserta didik tidak memahami konsep atau topik tersebut.